

**HUBUNGAN DURASI PUASA DENGAN INSIDENSI POSTOPERATIVE
NAUSEA AND VOMITING PADA PASIEN OPERASI LAPAROTOMI
DENGAN ANESTESI UMUM DI RSUD UMAR WIRAHADIKUSUMAH
KABUPATEN SUMEDANG**

DEA SALMA RISMAYANTI

211FI03077

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

PONV merupakan komplikasi yang sering muncul setelah dilakukan anestesi umum, salah satunya pada pasien yang menjalani operasi laparotomi. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi frekuensi kejadian PONV yaitu durasi puasa. Tujuan penelitian ini untuk mencari tahu apakah ada hubungan antara durasi puasa dengan insidensi PONV pada pasien operasi laparotomi dengan anestesi umum. Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel yang diteliti terdiri dari 30 pasien yang menjalani operasi laparotomi di RSUD Umar Wirahadikusumah Kabupaten Sumedang. Pasien yang dijadikan sampel sudah diberikan obat pencegah mual muntah saat intraoperasi. Data dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi kepada pasien, lalu dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square*. Penelitian ini juga telah melalui proses uji layak etik dengan Nomor: 122/09.KEPK/UBK/VI/2025. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebagian besar responden laki-laki (53,3%), berusia 46-55 tahun (70%), dan memiliki status fisik ASA II (70%). Dari 30 responden, 56,7% mengalami PONV dan 56,7% menjalani puasa <6 jam atau >8 jam. Hasil analisis dengan uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara durasi puasa dan insidensi PONV ($p = 0,033$). Pasien yang durasi puasa <6 jam atau >8 jam memiliki risiko 7,3 kali lebih tinggi mengalami PONV dibanding dengan pasien yang berpuasa selama 6-8 jam ($OR = 7,313$). Kesimpulannya, durasi puasa preoperatif yang tidak sesuai rekomendasi pedoman ASA dapat menyebabkan ketidakseimbangan fisiologis seperti dehidrasi, yang secara klinis berperan pada peningkatan risiko mual dan muntah pascaoperasi. Maka edukasi kepada pasien mengenai durasi puasa yang tepat sebelum operasi sangat penting dilakukan guna mengurangi komplikasi seperti PONV.

Kata kunci: anestesi umum, durasi puasa, PONV, operasi laparotomi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FASTING DURATION AND THE
INCIDENCE OF POSTOPERATIVE NAUSEA AND VOMITING IN
PATIENTS UNDERGOING LAPAROTOMY SURGERY WITH GENERAL
ANESTHESIA AT UMAR WIRAHADIKUSUMAH GENERAL HOSPITAL
SUMEDANG DISTRICT**

DEA SALMA RISMAYANTI

211FI03077

Bachelor of Applied Nursing in Anesthesiology Program, Faculty of Health
Sciences, Bhakti Kencana University

ABSTRACT

PONV is a common complication following general anesthesia, especially in patients undergoing laparotomy. One factor that may influence the incidence of PONV is the duration of fasting. The goal of this study was to investigate whether there is a relationship between fasting duration and the incidence of PONV in patients undergoing laparotomy with general anesthesia. This study used an observational analytical method with a cross-sectional approach. The sample size included 30 patients who underwent laparotomy surgery at Umar Wirahadikusumah General Hospital in Sumedang District. The patients included in the sample had been administered antiemetic medication during the intraoperative period. Data were collected through interviews and observations with the patients and analyzed using the chi-square test. This study has undergone an ethical review process with the approval number: 122/09.KEPK/UBK/VI/2025. The results showed that most respondents were male (53.3%), aged 46–55 years (70%), and had an ASA II physical status (70%). Of the 30 respondents, 56.7% experienced PONV, and 56.7% fasted for <6 hours or >8 hours. Analysis using the chi-square test revealed a significant association between fasting duration and PONV incidence ($p = 0.033$). Patients with fasting durations of <6 hours or >8 hours had a 7.3-fold higher risk of experiencing PONV compared to those fasting for 6–8 hours ($OR = 7.313$). In conclusion, preoperative fasting duration that does not comply with ASA guidelines can lead to physiological imbalances such as dehydration, which clinically contributes to an increased risk of postoperative nausea and vomiting. Therefore, educating patients about the appropriate fasting duration before surgery is crucial to reduce complications such as PONV.

Keywords: *general anesthesia, fasting duration, PONV, laparotomy surgery*